

Sosialisasi Pendidikan Karakter di SMK N 2 Kota Batam Kepulauan Riau

Ade Jaya Saputra¹

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,
Universitas Internasional Batam
Email: ade.jaya@uib.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 20 Oktober 2023
Disetujui : 25 Oktober 2023
DOI:
10.37253/landmark.v1i2.8592

Kata Kunci :

Sosialisasi, Pendidikan
Karakter, Siswa

ABSTRAK

Maraknya peristiwa karakter anak Indonesia yang menyimpang pada zaman ini menjadi sebuah perhatian khusus bagi pemerhati pendidikan. Tujuan dilakukannya sosialisasi ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa baru kelas X di SMK N 2 Batam tentang pentingnya Pendidikan Karakter bagi anak bangsa. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring di gedung SMK N 2 Batam. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah dengan ceramah memberikan materi nilai – nilai karakter dan tanya jawab. Dalam kegiatan ini disampaikan materi Pendidikan karakter yang akan membentuk karakter bangsa yang lebih baik yaitu nilai – nilai pendidikan karakter yang dapat diimplementasikan oleh para peserta yaitu nilai religius, nilai nasionalis, nilai integritas, nilai mandiri dan gotong royong. Pada sesi tanya jawab, peserta memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan motivasi dari penerapan nilai nilai pendidikan karakter. Berdasarkan penilaian dari kegiatan yang dilaksanakan peserta dapat memahami materi dengan baik ditandai dengan peserta dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemateri.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: 20 October 2023
Accepted: 25 October 2023
DOI:
10.37253/landmark.v1i2.8592

Keywords:

Socialization, Character
Education, Students

ABSTRACT

The rise of events of the deviant character of Indonesian children in this era is a special concern for education observers. The purpose of this socialization is to provide knowledge to new class X students at SMK N 2 Batam about the importance of Character Education for the nation's children. This activity was carried out offline at the SMK N 2 Batam building. The method used in this activity is by lectures providing character values and question and answer materials. In this activity, character education material was presented that will form a better national character, namely character education values that can be implemented by the participants, namely religious values, nationalist values, integrity values, independent values and mutual assistance. In the question and answer session, participants gave questions related to the motivation of applying character education values. Based on the assessment of the activities carried out,

participants can understand the material well, marked by participants being able to answer questions asked by the speaker.

1. Pendahuluan

Maraknya peristiwa karakter anak Indonesia yang menyimpang pada zaman ini menjadi sebuah perhatian khusus bagi pemerhati pendidikan (Saputra, Wibowo, *et al.*, 2022). Dampak globalisasi saat ini menyebabkan masyarakat Indonesia cenderung melupakan pentingnya pendidikan karakter bangsa (Saputra, Lu, *et al.*, 2021). Penyelenggaraan pendidikan karakter dilakukan untuk menghadapi berbagai tantangan dalam mengubah kepribadian yang dihadapi saat ini. Penurunan nilai dalam pendidikan karakter saat ini disebabkan oleh kurangnya apresiasi siswa terhadap pentingnya nilai-nilai karakter (Rahayu, Nurwahidin and Sudjarwo, 2022). Pendidikan karakter bangsa merupakan dasar yang krusial bagi suatu bangsa dalam mendukung pertumbuhan jiwa anak-anak, baik fisik maupun mental (Zahri Harun, 2013). Pendidikan merupakan suatu sistem yang terstruktur dan memiliki misi yang luas, mencakup berbagai aspek yang berhubungan dengan perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, dan aspek sosial, serta mencakup masalah kepercayaan atau keimanan (Suwartini, 2017). Sifat-sifat kejiwaan, akhlak, dan budi pekerti yang membedakan individu satu dengan yang lain disebut juga sebagai karakter. Membangun karakter dan identitas bangsa merupakan tujuan mulia yang harus dicapai melalui pendidikan yang terarah dan berkesinambungan. Penanaman nilai – nilai akhlak moral, dan budi pekerti seperti tertuang dalam Undang - undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional harus menjadi dasar pijakan utama dalam mendesain, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem pendidikan nasional (Bulu *et al.*, 2021).

Penerapan pendidikan karakter di Indonesia masih belum optimal, terutama karena kurangnya keteladanan dari para pendidik. Terdapat ketidakselarasan antara konsep pendidikan karakter dan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Pendekatan pendidikan karakter umumnya lebih umum di perkotaan, sedangkan di desa-desa terdapat kesenjangan dengan hanya sedikit sekolah yang menerapkannya. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk mengoptimalkan peran pendidik dalam melaksanakan pendidikan karakter guna membangun karakter bangsa secara lebih efektif. (Helefa *et al.*, 2021).

Pendidikan karakter berperan sebagai sarana yang mengantarkan nilai-nilai baik untuk diimplementasikan dalam kehidupan individu dan masyarakat. Selain itu, nilai-nilai karakter juga membantu individu memperkuat keyakinan terhadap nilai-nilai tersebut, sehingga dapat melawan berbagai bentuk pelanggaran yang terkait dengan karakter (Bulu *et al.*, 2021). Saat ini, kita menyaksikan kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pelanggaran karakter di masyarakat yang cukup mengkhawatirkan, seperti tindak kekerasan, pelanggaran HAM, ketidakadilan, anarkisme, korupsi, ketidakjujuran, pencurian, seks bebas, dan lain sebagainya. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan terus menerus melaksanakan pendidikan karakter di masyarakat, termasuk melalui sosialisasi nilai-nilai karakter (Suyanta, 2013). Pendidikan karakter berperan dalam membentuk seseorang agar memiliki akhlak yang baik dan luhur (Wahidin, 2017).

Adapun tujuan dari sosialisasi kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa baru kelas X di SMK N 2 Batam tentang pentingnya Pendidikan Karakter bagi anak bangsa. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring di gedung SMK N 2 Batam.

2. Metode

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi pelatihan/sosialisasi dan tanya jawab (Saputra, Lau, *et al.*, 2021; Imanda Utami Rangkyu *et al.*, 2022). Materi yang akan diberikan disusun terlebih dahulu ke dalam bentuk power point (Saputra, Haryanto Wibowo, *et al.*, 2021),(Saputra, 2023). Setelah dilakukan penyampaian materi maka dilakukan sesi tanya jawab kepada peserta (Saputra, Sari, *et al.*, 2022). Pada sesi ini peserta dapat mengajukan beberapa pertanyaan. Narasumber juga memberikan pertanyaan kepada peserta untuk melihat keaktifan siswa/peserta. Peserta yang dapat menjawab diberikan hadiah/souvenir oleh narasumber. Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih 1,5 jam dimulai pukul 13.00 – 14.30 WIB.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi beberapa tahapan diantaranya adalah sebagai berikut :

A. Persiapan Kegiatan

Pada tahap persiapan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi beberapa tahapan yaitu :

1. Pengaturan waktu kegiatan;
2. Persiapan alat dan bahan materi pelatihan yang akan digunakan pada pelatihan.
3. Memberikan materi pendidikan karakter kepada siswa kelas X.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada pengabdian kepada masyarakat adalah dengan memberikan “Sosialisasi pendidikan karakter kepada siswa didik baru kelas X di SMK N 2 Batam. Kegiatan ini dilakukan dengan cara offline di sekolah secara langsung. Berikut adalah beberapa dokumentasi kegiatan sosialisasi oleh seluruh kelas X SMK N 2 Batam.



Gambar 1. Penyampaian materi pendidikan karakter



Gambar 2. Sesi tanya jawab bersama peserta



Gambar 3. Materi sosialisasi pendidikan karakter

Kegiatan ini dilaksanakan pada 11 Juli 2023 pukul 13.00 – 14.30 WIB. Narasumber (pembicara) pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah

Ade Jaya Saputra, S.T., M.Eng. selaku dosen Teknik Sipil Universitas Internasional Batam (UIB). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi pendidikan karakter untuk siswa kelas X SMK N 2 Kota Batam dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh pihak sekolah yang bekerjasama dengan Universitas Internasional Batam sebelumnya.

Proses pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan ceramah mengenai apa itu pendidikan karakter, nilai – nilai utama karakter, penerapan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari - hari. Pendidikan karakter adalah proses pembentukan nilai-nilai, etika, sikap, dan moral yang positif pada individu. Manfaat pendidikan karakter sangat penting dalam perkembangan individu dan masyarakat. Melalui kegiatan ini para peserta mendapatkan pemahaman tentang pendidikan karakter, hal – hal yang harus disiapkan dan dilaksanakan sebagai pelajar untuk mencapai cita – cita. Beberapa manfaat dalam pendidikan karakter yaitu sebagai berikut:

- a) **Membentuk Integritas:** Pendidikan karakter membantu individu mengembangkan integritas pribadi, yang merupakan keselarasan antara nilai-nilai yang dimiliki dengan tindakan yang diambil. Integritas ini menciptakan individu yang jujur, konsisten, dan dapat diandalkan.
- b) **Mengembangkan Moral yang Baik:** Pendidikan karakter membantu individu memahami perbedaan antara benar dan salah. Hal ini mengarah pada perkembangan moral yang kuat, yang mendukung tindakan-tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai etika.
- c) **Mendorong Empati:** Pendidikan karakter juga mengajarkan empati, yaitu kemampuan untuk merasakan dan memahami perasaan orang lain. Ini membantu individu untuk lebih peduli terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain.
- d) **Membentuk Kepribadian yang Baik:** Pendidikan karakter membantu individu mengembangkan kepribadian yang positif, termasuk sifat-sifat seperti kesabaran, kerja keras, kerendahan hati, dan kebaikan.
- e) **Memupuk Tanggung Jawab:** Melalui pendidikan karakter, individu belajar untuk bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan mereka. Mereka menyadari konsekuensi dari tindakan mereka dan berusaha untuk melakukan yang terbaik.
- f) **Menciptakan Lingkungan yang Sehat:** Pendidikan karakter menciptakan lingkungan sosial yang sehat di sekolah, tempat kerja, dan masyarakat. Ini membantu mencegah perilaku negatif seperti pelecehan, kekerasan, dan diskriminasi.
- g) **Menyediakan Panduan dalam Pengambilan Keputusan:** Dengan pendidikan karakter, individu memiliki dasar yang kuat untuk mengambil keputusan yang baik dan moral. Mereka dapat merujuk pada nilai-nilai yang telah mereka pelajari saat menghadapi dilema atau situasi sulit.
- h) **Menciptakan Generasi yang Lebih Baik:** Pendidikan karakter bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang lebih baik, yang memiliki nilai-nilai positif dan

komitmen terhadap perubahan positif dalam masyarakat. Ini akan berdampak positif pada masa depan masyarakat dan negara.

- i) **Meningkatkan Hubungan Sosial:** Individu yang mendapat pendidikan karakter yang baik cenderung memiliki hubungan sosial yang lebih baik. Mereka dapat membangun hubungan yang lebih harmonis dan saling mendukung dengan orang lain.
- j) **Menyokong Keberhasilan Akademik dan Profesional:** Etika dan karakter yang baik dapat memengaruhi kinerja akademik dan profesional. Individu yang memiliki karakter positif cenderung lebih fokus, disiplin, dan memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam tim.

Manfaat pendidikan karakter sangat luas, dan mereka membantu menciptakan individu yang lebih baik, lingkungan sosial yang lebih sehat, dan masyarakat yang lebih beretika. Oleh karena itu, pendidikan karakter diintegrasikan dalam berbagai tingkat pendidikan untuk mendukung perkembangan yang holistik pada individu.

Pada sesi tanya jawab pemateri mengajak para peserta untuk saling berdiskusi mengenai materi yang telah diberikan. Beberapa peserta antusias untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari narasumber. Peserta yang berani menjawab pertanyaan dari narasumber diberikan hadiah/souvenir. Berdasarkan kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan mendapatkan respon yang positif dari para peserta. Peserta dapat menerima materi dengan baik, hal itu dapat dilihat dari antusias para peserta yang aktif pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan maka dapat didapatkan kesimpulan antara lain sebagai berikut ini:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini memberikan sosialisasi pendidikan karakter pada siswa kelas X SMK N 2 Batam
2. Dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan nilai – nilai pendidikan karakter pada siswa khususnya di SMK N 2 Batam

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak SMK N 2 Batam dan Universitas Internasional Batam yang telah memberikan dukungan terhadap program pengabdian kepada masyarakat ini.

6. Daftar Pustaka

Bulu, V.R. *et al.* (2021) 'SOSIALISASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK DI KUPANG', *Bakti Cendana*, 4(2), pp. 22–26. Available at: <https://doi.org/10.32938/bc.4.2.2021.22-26>.

- Helefa, I.D. *et al.* (2021) 'Masalah pembentukan karakter, antara konsep dan kenyataan Masalah pembentukan karakter. Antara konsep dan kenyataan, pelaksanaan pengembangan karakter, terutama faktor kurangnya citra diri.', 1(2), pp. 148–156.
- Imanda Utami Rangkuty, G. *et al.* (2022) 'Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Powtoon dalam Meningkatkan Kompetensi Guru SMKN 2 Batam', *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Kewirausahaan*, 01(01), pp. 32–038. Available at: <https://doi.org/10.37253/madani.v1i1.7219>.
- Rahayu, P., Nurwahidin, M. and Sudjarwo (2022) 'PROBLEMATIKA PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA INDONESIA DALAM PERSPEKTIF FILSAFAT ILMU', *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(7).
- Saputra, A.J., Lau, V., *et al.* (2021) 'Media Sosial Sebagai Alat Promosi Umkm Lotus Vegetarian Dalam Membangun Brand Awareness', 3(1). Available at: <http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>.
- Saputra, A.J., Lu, S., *et al.* (2021) 'PENINGKATAN FASILITAS DENGAN PEMASANGAN PAPAN NAMA DAN PENGELOLAAN SAMPAH MANDIRI BERBASIS MASYARAKAT DI PERUMAHAN BALOI MAS ASRI', in *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, pp. 298–306. Available at: <http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>.
- Saputra, A.J., Haryanto Wibowo, P., *et al.* (2021) 'Sosialisasi Pencegahan Sikap Radikalisme Dan Rasisme Terhadap Peserta Didik Sman 20 Batam'. Available at: <http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>.
- Saputra, A.J., Wibowo, P.H., *et al.* (2022) 'Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda', in *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, pp. 384–391. Available at: <http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>.
- Saputra, A.J., Sari, Y.A., *et al.* (2022) 'DEVELOPING A DATA ELEVATION MODEL (DEM) BASED-MAP OF BELAKANG PADANG ISLAND, BATAM', in *ConCEPT - Conference on Community Engagement Project*, pp. 165–169. Available at: <https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>.
- Saputra, A.J. (2023) 'Peningkatan Kemampuan Dosen melalui Pelatihan Tes TPDA (Tes Potensi Dasar Akademik) di Universitas Internasional Batam', *LANDMARK: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 5–10. Available at: <https://doi.org/10.37253/landmark.v1i1.7742>.
- Suwartini, S. (2017) 'PENDIDIKAN KARAKTER DAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA KEBERLANJUTAN', *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(1), pp. 220–234.
- Suyanta, S. (2013) 'MEMBANGUN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MASYARAKAT', *Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA*, 13(1), pp. 1–11.
- Wahidin, U. (2017) 'PENDIDIKAN KARAKTER BAGI REMAJA', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3).
- Zahri Harun, C. (2013) 'MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER', *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(3), pp. 302–308.